

SKRIPSI
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG BAHAYA ROKOK
DENGAN MOTIVASI BERHENTI MEROKOK MAHASISWA
LAKI-LAKI PRODI ILMU KEPERAWATAN DAN
NERS STIKES WIRA HUSADA

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan



Oleh
OKTOVIANUS HOKENG
Kp.16.01.165

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA

2021



SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG BAHAYA ROKOK
DENGAN MOTIVASI BERHENTI MEROKOK MAHASISWA
LAKI-LAKI PRODI ILMU KEPERAWATAN DAN NERS
STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Oktovianus Hokeng

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Andri Purwandari, S.Kep., NS., M.Kep.

Penguji II

Nur Yetty Syarifah, S.Kep.,Ns.,M.Med.Ed

Penguji III

Nur Hidayat, S.Kep., NS., M.Kes.

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar sarjana Keperawatan**

Yogyakarta,

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners



Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Oktovianus Hokeng

Nomor Induk Mahasiswa : KP.16.01165

Program Studi : Ilmu Keperawatan dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang bahaya rokok dengan motivasi berhenti merokok mahasiswa laki-laki prodi ilmu keperawatan dan ners Stikes wira husada Yogyakarta.

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta,

Yang menyatakan,

Oktovianus Hokeng

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,

Andri Purwandari, S.Kep., Ns., M.Kep.



MOTTO

GENGGAMLAH DUNIA SEBELUM DUNIA MENGENGAMMU

PERSEMBAHAN

SKRIPSI ini kupersembahkan kepada semua orang yang sudah sayang dan mendukung saya:

1. Kedua orang tua saya Bapak Gervasius Jalo Hokeng dan Ibu tercinta Maria Marianty. Terimakasih atas segala dukungan kalian baik dalam bentuk materi maupun moril. Untuk kasih sayang, pengorbanan, doa yang tulus. Karya ini persembahkan untuk kalian, sebagai wujud rasa terimakasih atas pengorbanan dan jerih payah kalian.
2. Untuk kaka Maria Imelda Hokeng dan adik delvi hokeng, terima kasih sudah mendukung hingga sampai saat ini dan selalu memberikan semangat selama di bangku kuliah
3. Untuk para sahabat, Ursula, simon, maku, adi, isak kelbulan. Terima kasih karena sudah menjadi sahabat dan saudara yang terbaik dalam semua keadaan. Terima kasih juga karena sudah mau meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu saya.
4. Untuk orang yang special Erna. Terimakasih telah membantu dan selalu mensupport saya, sukses untukmu juga.
5. Untuk teman-teman seperjuangan IKP 2016, terima kasih sudah menjadi teman perjalanan yang saling merangkul dan saling mendukung. Terimakasih sudah saling mendukung dan saling membantu satu sama lain selama kuliah.

6. Untuk almamaterku, Stikes Wira Husada, Bapak/Ibu dosen terima kasih karena sudah berusaha memberikan pendidikan yang terbaik, serta pengalaman yang sangat berharga.
7. Untuk semua keluarga. Terima kasih karena sudah mendukung dalam perjalanan saya selama menempuh studi. Terima kasih untuk semua pengalaman yang tak ternilai, suka dan duka terlewati dan akan menjadi pelajaran untuk saya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan Rahmat, berkat dan kasih serta karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini dengan judul “Hubungan tingkat pengetahuan tentang bahaya rokok dengan motivasi berhenti merokok mahasiswa laki-laki prodi ilmu keperawatan dan ners stikes wira husada yogyakarta”. Adapun hasil penelitian ini disusun untuk memenuhi syarat dan ketentuan sebagai persyaratan mahasiswa memperoleh gelar sebagai sarjana keperawatan di STIKES Wira Husada Yogyakarta”.

Penulisan hasil penelitian ini juga tersusun atas bantuan serta dukungan atau support dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M. Kes. Selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Ika Mustika Dewi, S. Kep., Ns., M. Kep. Selaku ketua program studi ilmu keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta.
3. Andri Purwandari, S. Kep., Ns., M. Kep. Selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Nur Yeti Syarifah, S. Kep., Ns., M. Med. Ed. Selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dan sudah meluangkan waktu untuk membimbing dan berdiskusi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
5. Nur Hidayat, S. Kep., NS., M. Kes. Selaku penguji yang telah memberi arahan dan bimbingan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat positif dan membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi mahasiswa di lingkungan STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Yogyakarta, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | |
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | i |
| MOTTO..... | ii |
| PERSEMBAHAN..... | iii |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| LAMPIRAN..... | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 6 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| D. Ruang Lingkup Penelitian..... | 7 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| F. Keaslian Penelitian..... | 9 |
| BAB II TINJAUAN TEORI..... | |
| A. Landasan Teori..... | 11 |
| 1. Pengetahuan..... | 11 |
| 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat Pengetahuan..... | 14 |
| 3. Tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok..... | 14 |
| B. Definisi Merokok..... | 15 |
| 1. Defenisi..... | 15 |
| 2. Kandungan Rokok..... | 16 |
| 3. Bahaya Merokok..... | 18 |
| 4. Cara Berhenti Merokok..... | 23 |
| 5. Cara Menghindari Kebiasaan Merokok..... | 24 |

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------|----|
| C. Perokok Aktif dan Pasif..... | 25 |
| 1. Perokok Aktif | 25 |
| 2. Perokok Pasif | 25 |
| D. Peraturan Mengenai Rokok di Indonesia | 26 |
| 1. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 109 tahun 2012..... | 26 |
| 2. Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri Nomor 188/Menkes/PB/2011 | 26 |
| 3. Peraturan Menteri Kesehatan No 28 tahun 2013 | 26 |
| E. Motivasi..... | 27 |
| 1. Defenisi | 27 |
| 2. Faktor yang mempengaruhi motivasi berhenti Merokok..... | 27 |
| 3. Karakteristik Untuk Motivasi | 28 |
| 4. Tujuan dan Fungsi Motivasi..... | 28 |
| 5. Tipe-tipe Motivasi | 28 |
| F. KerangkaTeori | 31 |
| G. Kerangka Konsep | 32 |
| H. Hipotesis | 32 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis dan Rancangan Penelitian | 33 |
| B. Waktu danTempat Penelitian..... | 33 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 34 |
| D. Variable Penelitian | 35 |
| E. Definisi Operasional..... | 36 |
| F. Alat Penelitian..... | 37 |
| G. Uji Kesasihan dan Keandalan..... | 38 |
| H. Pengolahan dan Analisis Data..... | 40 |
| I. Etika Penelitian | 44 |
| J. Jalannya Pelaksanaan Penelitian | 45 |

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 47 |
| 1. Gambaran lokasi penelitian | 47 |
| 2. Karakteristik data umum responden | 47 |
| 3. Tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok | 49 |
| 4. Analisis hubungan tingkat pengetahuan tentang Bahaya merokok dengan motivasi berhenti Merokok | 50 |
| B. Pembahasan..... | 51 |
| 1. Karakteristik Responden | 51 |
| 2. Tingkat pengetahuan tentang bahaya rokok | 52 |
| 3. Motivasi berhenti merokok pada mahasiswa Laki-laki prosi S1 ilmu keperawatan stikes wira husada Yogyakarta | 54 |
| 4. Hubungan tingkat pengetahuan tentang bahaya Rokok dengan motivasi berhenti merokok pada Mahasiswa laki-laki S1 ilmu keperawatan dan Ners stikes wirahusada Yogyakarta | 56 |
| C. Keterbatasan penelitian | 59 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 60 |
| B. Saran | 60 |
| DAFTAR PUSAKA..... | 62 |
| LAMPIRAN | 65 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 | Definisi operasional..... | 36 |
| Tabel 3.2 | Kisi-kisi pengetahuan tentang bahaya rokok..... | 37 |
| Tabel 3.3 | Kisi-kisi motivasi berhenti merokok | 38 |
| Tabel 4.1 | Distribusi frekuensi karakteristik responden..... | 48 |
| Tabel 4.2 | Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan Tentang bahaya rokok | 49 |
| Tabel 4.3 | Motivasi berhenti merokok mahasiswa laki-laki Prodi ilmu keperawatan dan ners stikes wira Husada Yogyakarta | 49 |
| Tabel 4.4 | Hubungan tingkat pengetahuan tentang bahaya Rokok dengan motivasi berhenti merokok pada Mahasiswa laki-laki s1 ilmu keperawatan dan Ners stikes wira husada Yogyakarta..... | 50 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Teori | 30 |
| Gambar 2.2 Kerangka Konsep..... | 31 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat persetujuan menjadi responden
- Lampiran 2 Surat persetujuan menjadi asisten
- Lampiran 3 Karakteristik responden
- Lampiran 4 Uji univariat
- Lampiran 5 Uji bivariat
- Lampiran 6 Kuesioner penelitian
- Lampiran 6 Ceklist kuesioner
- Lampiran 8 Surat persetujuan komisi etik
- Lampiran 9 Surat usulan penelitian
- Lampiran 10 Permohonan izin studi pendahuluan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki tingkat konsumsi rokok dan produksi rokok yang tinggi (Johnson. 2). Konsumsi rokok di Indonesia semakin hari semakin meningkat. Tingginya populasi dan konsumsi rokok menempatkan Indonesia menduduki urutan ke-5 konsumsi tembakau tertinggi di dunia setelah china, Amerika serikttat, Rusia dan Jepang dengan perkiraan konsumsi 220 milyarr batang (Depkes, 2010).

Merokok merupakan kebiasaan yang tidak asing lagi di indonesia, hasil data survey menunjukkan bahwa prevalensi merokok di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, baik pada laki-laki maupun perempuan. Prevalensi penduduk umur ≥ 15 tahun yang menghisap tembakau cenderung meningkat, berdasarkan Riskesdas 2010 sebesar 34,2 persen, riskesdas 2013 menjadi 36,3 persen. Meskipun himbauan tentang bahaya merokok telah banyak disampaikan oleh berbagai pihak, namun orang-orang merokok kebanyakan adalah orang yang perekonomiannya menengah kebawah, remaja yang belum berpenghasilan tetap, bahkan kaum berpendidikan tinggi termasuk mahasiswa. (Riskesdas, 2010).

Data *The Tobacco Atlas* (2015) menyatakan bahwa Indonesia menduduki posisi pertama Negara dengan presentase laki-laki perokok umur 15 tahun ke atas terbesar di dunia yaitu sebesar 66%.

Hasil Survey Sosial Ekonomi Nasional dan Riset Kesehatan Dasar (1995) menunjukkan bahwa jumlah perokok aktif mencapai 34,7 juta orang, dimana sebanyak 33,8 juta perokok adalah laki-laki dan sisanya adalah perempuan. Pada tahun 2007 angka ini meningkat drastis menjadi 60,4 juta perokok laki-laki dan 4,8 juta perokok perempuan (Hasan dalam Choirul, 2011). Prevalensi merokok di Indonesia naik dari tahun ke tahun (Data Riskesdas, 2007). Presentase pada penduduk berumur di atas 15 tahun adalah 35,4 persen aktif merokok (65,3 persen laki-laki dan 5,6 persen wanita), artinya 2 diantara 3 laki-laki adalah perokok aktif (Depkes, 2011).

Jumlah perokok pada usia remaja merupakan salah satu kondisi yang memprihatikan. *The Global Youth Tobacco Survey* (GYTS) *World Health Organization* (WHO). Pada tahun 2006 menunjukkan bahwa 6 dari 10 pelajar di Indonesia terpapar asap rokok selama mereka dirumah. Lebih dari sepertiga (37,3%) pelajar biasa merokok, dan yang lebih mengejutkan lagi adalah 30,9% atau 3 diantara 10 pelajar menyatakan pertama kali merokok pada umur dibawah 10 tahun. Hal ini dikarenakan, anak-anak dan kaum

mudah semakin dijejali dengan ajakan merokok oleh iklan, promosi dan sponsor rokok yang sangat gencar. Pada tahun 2007 dalam GYTS, jumlah perokok usia 13-18 tahun di Indonesia menduduki peringkat pertama di Asia. Jumlah ini diperkirakan akan meningkat dari tahun ke tahun (Aditama, 2006).

Perokok beresiko terkena kanker paru sepuluh kali lebih besar dibanding dengan orang yang tidak merokok karena terlalu banyak terpapar senyawa karsinogenik. Sekitar 80% sampai 90% penderita kanker paru di Amerika Serikat disebabkan oleh merokok. Perokok juga memiliki 30-40% risiko lebih tinggi terkena diabetes. Prevalen katarak dikalangan perokok berusia 15-24 tahun memiliki tren yang meningkat. (Jacob dkk., 2014; Helen dkk., 2015).

Kerugian akibat perilaku merokok dapat meliputi berbagai aspek seperti: perekonomian rumah tangga, kesehatan perokok aktif maupun perokok pasif, pencemaran udara termasuk kenyamanan ruangan dan lingkungan. Lestari S (2014) mengatakan bahwa *World Health Organization* (WHO) menetapkan "Hari bebas tembakau sedunia" yang diperingati setiap tanggal 31 mei. Selain itu WHO juga membentuk *Framework Convention on Tobacco Control* (FCTC) yang telah diadopsi oleh semua anggota WHO. Salah satu aturan dalam FCTC adalah bungkus rokok harus mencantumkan secara jelas bahaya merokok dan kandungan bahan berbahayanya sehingga

Mahasiswa keperawatan adalah seseorang yang dipersiapkan untuk dijadikan perawat professional dimasa yang akan datang. Perawat professional wajib memiliki rasa tanggungjawab atau akuntabilitas pada dirinya, akuntabilitas merupakan hal utama dalam praktika keperawatan yang professional dimana hal tersebut wajib ada pada diri mahasiswa keperawatan sebagai perawat dimasa mendatang (Black, 2014). Sebagian besar Mahasiswa laki-laki prodi ilmu keperawatan Stikes Wira Husada yang merokok, berjumlah 57 orang diantaranya semester 1 sebanyak 12 orang, semester III sebanyak 17 orang, semester V sebanyak 17 orang, dan semester VII sebanyak 11 orang.

Dikalangan mahasiswapun banyak sekali yang mengkonsumsi rokok, yang seharusnya mereka sudah mempunyai pengetahuan akademi yang tinggi dan lebih paham apa arti kesehatan, lebih mengerti mengenai berbahayanya rokok, tetapi merekapun masih tetap saja nekat untuk mengkonsumsi rokok. (Purwanto, 2017).

Pengetahuan seseorang terhadap rokok akan meningkatkan kontrol dirinya sehingga jika seseorang memiliki pengetahuan yang baik tentang rokok maka orang itu cenderung tidak merokok dan sebaliknya. Walaupun seseorang telah memiliki pengetahuan yang benar tentang rokok, faktor lain seperti kemampuan berpikir yang

belum berkembang secara sempurna serta informasi yang salah mengenai rokok memiliki pengaruh yang kuat dalam pengambilan keputusan seseorang untuk merokok (Chotidjah, 2012).

Peringatan dan himbauan tentang bahaya merokok yang telah dilakukan oleh berbagai pihak tersebut bertujuan untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang bahaya merokok. Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang bahaya merokok diharapkan masyarakat dapat memiliki motivasi yang tinggi untuk hidup sehat tanpa rokok. Salah satu bentuk hidup sehat tanpa rokok adalah dengan menghilangkan kebiasaan merokok dengan motivasi yang tinggi dimulai dari dalam diri sendiri, terutama bagi generasi muda yang merupakan penerus bangsa. (Sukendro, 2015).

Pengguna rokok paling banyak adalah mahasiswa. Yang merupakan asset bangsa yang kelak akan menjadi penerus dalam membangun bangsa. Suatu bangsa dapat maju jika generasi mudah memiliki perilaku yang sehat sebab kesehatan seseorang akan mempegaruhi produktivitasnya. Sebagai kaum intelektual, mahasiswa harus menerapkan pola hidup yang sehat tersebut, salah satunya adalah tidak mrngkonsumsi rokok sebab rokok berdampak negative terhadap kesehatan. Akan tetapi prevalensi perokok dari kalangan mahasiswa cukuplah tinggi. Sebuah studi berjudul *Non Smooking College Student* menunjukkan bahwa

kelompok usia 18-24 tahun di Amerika merupakan kelompok yang prevalensinya tertinggi (Nehl, et al, 2011).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, didapatkan pada tanggal 28 November 2020 di Stikes Wira Husada Yogyakarta, peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur pada 5 mahasiswa laki-laki prodi ilmu keperawatan didapatkan hasil 3 dari 5 mahasiswa mengatakan bahwa sering merokok. 3 mahasiswa mengatakan kurang tahu tentang bahaya rokok, dan bermotivasi untuk berhenti merokok, 2 mahasiswa mengatakan tahu tentang bahaya rokok

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya rokok Dengan Motivasi berhenti merokok Mahasiswa Stikes Wira Husada Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian adalah adakah Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya Rokok Dengan Motivasi Berhenti Merokok pada Mahasiswa laki-laki prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta?

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang bahaya rokok dengan motivasi berhenti merokok Mahasiswa laki-laki Keperawatan Stikes Wira Husada Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

- a. Di ketahui karakteristik responden
- b. Diketahui tingkat pengetahuan tentang bahaya merokok pada mahasiswa prodi ilmu keperawatan.
- c. Diketahui motivasi berhenti merokok pada mahasiswa prodi ilmu keperawatan.

D. Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini yaitu:

1. Materi

Materi dalam penelitian ini termasuk dalam lingkup ilmu keperawatan medikal bedah.

2. Responden

Responden penelitian ini adalah seluruh mahasiswa laki-laki Prodi Ilmu Keperawatan Reguler di Stikes Wira Husada Yogyakarta.

3. Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret 2021

E. Manfaat penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi mahasiswa tentang bahaya merokok, sehingga diharapkan mahasiswa dapat memiliki motivasi yang tinggi untuk berhenti merokok

2. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Dapat bermanfaat sebagai sumber referensi di perpustakaan dalam rangka menambah informasi tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang bahaya rokok dengan motivasi berhenti merokok selain itu diharapkan dapat berkontribusi dalam memotivasi mahasiswa untuk berhenti merokok

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan wacana pemikiran untuk mengembangkan, memperdalam, dan memberikan masukan dan sumber data bagi perkembangan ilmu keperawatan khususnya keperawatan medikal bedah juga sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.

F. Keaslian penelitian

| Peneliti | Judul | Metode | Perbedaan penelitian |
|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Barus (2016) | Hubungan pengetahuan perokok aktif tentang rokok dengan motivasi berhenti merokok pada mahasiswa FKM dan FISIP Universitas Indonesia. | Desain yang digunakan adalah desain deskriptif korelasi, dengan teknik non-random sampling, purposive sampling | variabel terkaitnya mahasiswa laki-laki dan perempuan sedangkan pada penelitian ini Mahasiswa laki-laki S1 ilmu keperawatan |
| Khatimah (2015) | Gambaran Pengetahuan tentang bahaya merokok dan Motivasi Berhenti Merokok pada Mahasiswa Laki-laki di Fakultas Kedokteran Univesitas Muhammadiyah Palembang. | Deskriptip dengan pendekatan <i>cross sectional</i> , teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling | pada variabel independen, tempat penelitian |
| Kumboyono (2010) | Hubungan perilaku merokok dengan motivasi belajar anak | Deskriptif korelasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i> , | pada populasi yang digunakan adalah SMK bina bangsa sedangkan |

| | | | |
|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | usia remaja di SMK Bina Bangsa Malang | menggunakan teknik purposive sampling, menggunakan uji-square | penelitian ini menggunakan mahasiswa laki-laki S1 ilmu keperawatan |
| Puspitasari (2019) | Hubungan antara tingkat pengetahuan perokok aktif tentang bahaya rokok dengan motivasi berhenti merokok pada mahasiswa SMA Muhammsdiyah Cipondo | Metode Deskriptif dengan pendekatan sectional, Non sampling dengan purposive sampling | korelasi variabel terkaitnya siswa SMA sedangkan pada penelitian ini mahasiswa laki-laki S1 ilmu keperawatan regular |
| Azzizah (2017) | Hubungan tingkat pengetahuan tentang dampak rokok terhadap kesehatan rongga mulut dengan tingkat motivasi berhenti merokok pada mahasiswa Universitas Kristen Maranatha | Analitik menggunakan desain sectional, metode non sampling dengan propotionate sampling | korelasi dengan Tempat penelitian cross section non probality dengan teknik purposive |

BAB V

Kesimpulan Dan Saran

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah ditemukan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa laki-laki prodi ilmu keperawatan dan ners besar berada pada rentang usia 20-22 tahun.
2. Tingkat pengetahuan mahasiswa laki-laki prodi ilmu keperawatan dan ners stikes wira husada yogyakarta termasuk dalam kategori cukup
3. Motivasi berhenti merokok mahasiswa laki-laki prodi ilmu keperawatan dan ners stikes wira husada yogyakarta termasuk kategori tinggi
4. Ada hubungan tingkat pengetahuan tentang bahaya rokok dengan motivasi berhenti merokok pada mahasiswa laki-laki S1 ilmu keperawatan dan ners stikes wira husada Yogyakarta.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Keperawatan

Bagi mahasiswa disarankan sebaiknya lebih mendalami dari bahaya merokok dan motivasi bagaimana mengurangi kebiasaan merokok demi kesehatan kedepannya

2. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Dapat menambahkan upaya supaya motivasi mahasiswa dapat berhenti merokok dan mahasiswa lebih menerapkan perilaku hidup sehat dilingkungan sekitarnya

3. Bagi peneliti selanjutnya

Melakukan wawancara mendalam untuk mengetahui faktor penyebab mahasiswa merokok,

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, T.Y. (2010). *Rokok dan kesehatan*. Jakarta: universitas Indonesia
- Aditama, T.Y & friends. (2006). *Global Youth Tobacco Survei (GYTS) Indonesia*. Diambil pada 03 Desember 2020, dari: [http://www.searo.who.int/linkfiles//gyts Indonesia-2006.pdf](http://www.searo.who.int/linkfiles//gyts%20Indonesia-2006.pdf)
- Aditama, (2010). *Proses kemungkinan timbul kanker paru-paru pada perokok*. Jakarta: UI Press
- Arief. (2007). *Rokok dan kesehatan jantung*. Diambil pada tanggal 5 desember 2020 dari: [Www.kompas.com](http://www.kompas.com)
- Azizah. (2017). *Hubungan tingkat pengetahuan tentang dampak rokok*. Univesritas Kristen Maranatha.
- Barusi. (2016). *Hubungan pengetahuan perokok aktif tentang rokok dengan motivasi berhenti merokok*. Universitas Indonesia. Skripsi, Jurusan psikologi.
- Bustan, M.N. (2011). *Rokok mengandung berbagai bahan kimia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chotidja. (2012). *Pengetahuan tentang rokok, pusat kendali kesehatan Eksternal dan Perilaku Merokok*. Makara, S.
- Choirul, ilham. (2011). Jumlah perokok aktif Indonesia: 65,2 juta. Diambil pada 20 desember 2020, dari [http://lifestyle.sidomi.com/11117/jumlah-perokok-aktif-indonesia 652-juta/](http://lifestyle.sidomi.com/11117/jumlah-perokok-aktif-indonesia-652-juta/)
- DEPKES. (2010). *Kemendes meluncurkan hasil survey tembakau*. Jakarta (<http://www.depkes.go.id>)
- DEPKES RI. (2011). *Lindungi generasi muda dari bahaya merokok*. Diambil pada 18 desember 2020, dari

<http://www.depkes.go.id/index.php/berita/press-release/1528-lindungi-generasi-mudah-dari-bahaya-merokok.html>

Green, Lawrence dan Kreuter, Marshall. (2010). *Health program planning, An Educational And Ecological Approach. Fourth edition. New York.*

Hamza b. Uno. (2008). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara

Harrison. (2015). *Merokok merupakan suatu kebiasaan atau pola hidup yang tidak sehat*. Jakarta: Erlangga.

Jayanti. (2014). *Dampak bahaya merokok*. UPN Veteran Jatim

Johnson. (2012). *Tingkat konsumsi rokok dan produksi rokok yang tinggi*, Jakarta, Pustaka Utama Grafiti.

Jacob, D. (2014). *Buku ajar clinical nursing procedures*. Tangerang: Bina Rupa Aksara.

Kumboyono. (2010). *Hubungan perilaku merokok dengan motivasi belajar anak usia remaja*. SMK Bina Bangsa Malang.

Musridah. (2011). *Pengetahuan dan sikap tentang bahaya rokok* Universitas Sumatra Utara

Notoadmodjo, S. (2011). *Pendidikan, perilaku kesehatan dan pengolahan data*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam. (2013). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan: pendekatan praktis*. Edisi 3. Jakarta. Salemba Medika.

Purwanto. (2017). *Pengetahuan mahasiswa tentang rokok*. Yogyakarta: Gava Media

Sulastri, Dkk. (2009). *Kepatuhan perokok terhadap perda DKI Jakarta*. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.

Sardiman, A. M. (2012). *Interaksi & motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sitepoe. (2016). *Kekususan rokok Indonesia*. Jakarta: Pt. Gramedia Widiasarana.
- Sukendro, suryo. (2015). *Filosofi merokok*. Yogyakarta: Pinus Book Publisser.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Tim Penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa. (2007). *Kamus besar bahasa Indonesia*. (Edisi kedua). Jakarta: Balai Pustaka.
- Tobacco control support centre-ikatan ahli kesehatan masyarakat Indonesia. *Atlas tembakau Indonesia*, edisi 2013, Jakarta: TCSC IAKMI
- Triswanto, s. (2007). *Stop smooking*. Sleman: progresif books.
- Wirawan, B. (2007). *Stop smooking revolution: metode tercepat dan termudah berhenti merokok dengan metode B-self & NLP*. Jakarta: penerbit hikma